

ABSTRAK

PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA PUTRI TENTANG DAMPAK PERNIKAHAN DINI PADA KESEHATAN REPRODUKSI DI SMK ABDI NEGARA TUBAN

Oleh:

RAHMALIA ALIA FARIDA

NIM: P27820521039

Pernikahan dini atau kawin muda sendiri adalah pernikahan yang dilakukan oleh pasangan atau salah satu padangan yang masih dikategorikan remaja yang berusia dibawah 19 tahun. Indonesia menjadi salah satu negara dengan praktik pernikahan dini terbanyak di dunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi di SMK Abdi Negara Tuban. Indonesia menjadi salah satu negara dengan praktik pernikahan dini terbanyak di dunia. Praktik pernikahan dini masih ditemukan terjadi di Indonesia.

Desain penelitian ini adalah *corrrelational* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 11,12 SMK Abdi Negara Tuban TA 2023/2024 dengan besar sampel sejumlah 98 siswi dan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap. Analisis data menggunakan uji *spearman rank*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya remaja putri memiliki pengetahuan baik mengenai dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi. Dan sebagian besar remaja putri memiliki sikap positif . Hasil uji spearman rank didapatkan p-value = 0,020 yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan sikap remaja putri tentang dampak pernikahan dini pada kesehatan reproduksi di SMK Abdi Negara Tuban.

Sikap berkaitan erat dengan Pengetahuan, artinya semakin baik pengetahuan seseorang, semakin memiliki sikap yang positif karena pengetahuan yang baik akan menjadikan seseorang mampu mengetahui, memahami, dan mengaplikasikan sehingga terwujud perilaku yang sehat.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Pernikahan Dini

ABSTRACT

KNOWLEDGE FROM ADOLESCENT WOMEN'S ATTITUDES ABOUT THE IMPACT OF EARLY MARRIAGE ON REPRODUCTIVE HEALTH AT ABDI NEGARA TUBAN VOCATIONAL SCHOOL

By:

RAHMALIA ALIA FARIDA

NIM: P27820521039

Early marriage or young marriage itself is a marriage carried out by a couple or someone who is still categorized as a teenager under the age of 19 years. Indonesia is one of the countries with the highest practice of early marriage in the world. The aim of this research is to analyze the relationship between knowledge and attitudes of young women regarding the impact of early marriage on reproductive health at Abdi Negara Tuban Vocational School. Indonesia is one of the countries with the highest practice of early marriage in the world. The practice of early marriage is still found to occur in Indonesia.

The design of this research is correlational with a cross sectional approach. The population in this study were all female students in class 11.12 of Abdi Negara Vocational School Tuban FY 2023/2024 with a sample size of 98 female students and the sampling technique used simple random sampling. The research instrument used a knowledge and attitude questionnaire. Data analysis used the Spearman rank test

The research results show that almost all young women have good knowledge about the impact of early marriage on reproductive health. And most young women have a positive attitude. The results of the Spearman rank test obtained $p\text{-value} = 0.020$, which means there is a relationship between knowledge and attitudes of young women regarding the impact of early marriage on reproductive health at Abdi Negara Tuban Vocational School.

Attitude is closely related to knowledge, This means that the better a person's knowledge, the more they will have a positive attitude because good knowledge will make a person able to know, understand and apply it so that healthy behavior can be realized.

Keywords: Knowledge, Attitude, Early Marriage